

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS DIGITAL
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH YAYASAN SOSIAL PENDIDIKAN
ISLAMIAH SYAFIIYAH (MA YSPIS) GANDRIROJO SEDAN
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Muhammad Sirojuddin¹, Siti Rosyidah²

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kamal (STAIKA) Sarang Rembang

Email: sirojgandri@gmail.com, rosyibelva@gmail.com

ABSTRACT

The development of an increasingly sophisticated era known as the Cyber Physical System Era. then there is human resources, which has recently been out of control in the media due to weak literacy in Indonesia. Educational institutions are required to create a literacy culture, which is the goal of KEMENKO PMK, namely to realize the 2045 Golden Indonesian Generation. MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang is an educational institution at the high school level that implements a breakthrough by implementing digital-based management in its library. Planning, organizing, actuating, and evaluating libraries are carried out neatly with the aim of increasing students' literacy culture. This research was carried out with a qualitative approach to this type of applied research. The SLiMS application version 9 (Bulian) is used for library management at MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang and to support the Madrasah Literacy Movement (GLM), as proven by the results of the National Assessment, which are above the district, provincial, and even national averages.

Perkembangan zaman yang semakin canggih yang dikenal dengan Era Cyber Physical System. Lalu, Sumber Daya Manusia yang akhir-akhir ini tidak terkendali dalam bermedia disebabkan lemahnya literasi di Indonesia. Lembaga pendidikan diharuskan untuk menciptakan budaya literasi yang menjadi cita-cita KEMENKO PMK yaitu mewujudkan Generasi Indonesia Emas 2045. MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang merupakan lembaga pendidikan di tingkat SMA yang menerapkan terobosan dengan menerapkan manajemen berbasis digital di perpustakaan. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi perpustakaan yang dilakukan dengan rapi dengan tujuan meningkatkan budaya literasi peserta didik. Penelitian ini dilakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian applied research. Aplikasi SLiMS versi 9 (Bulian) digunakan untuk manajemen perpustakaan di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang dan dengan mendukung Gerakan Literasi Madrasah (GLM) dan dibuktikan dengan hasil Asesmen Nasional yang di atas rata-rata kabupaten, provinsi, bahkan nasional.

Keywords: *management, libraries, digital, SLiMS, Bulian, student literacy*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan zaman semakin lama semakin canggih, secara tidak sadar masyarakat ini mengikuti perkembangan dunia dengan alami yang membuat hampir semua orang dapat menikmati perkembangannya. Perkembangan yang sangat pesat

mengakibatkan *loss control* penggunaannya dan memunculkan banyak sekali *fake news* maupun *boax* dan membuat terlihat mudah dalam menggiring opini masyarakat. Baik maupun buruknya seseorang sering kali dilirik juga lembaga pendidikan yang ditempuh oleh orang tersebut. jika terjadi sebuah dekadensi moral peserta didik, masyarakat sekitar akan langsung menuduh lembaga pendidikan gagal dalam melaksanakan tugasnya begitupun sebaliknya jika seorang peserta didik mendapat sebuah prestasi maka lembaga pendidikan juga mendapat kepercayaan dan citra baik dari masyarakat.

Menuju satu abad Indonesia merdeka, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (KEMENKO PMK) berhadapan 84,4 Juta Penduduk Indonesia yang berusia di bawah 18 tahun menjadi generasi Indonesia Emas 2045.¹ Sektor pendidikan tidak boleh ketinggalan zaman dan harus bertransformasi serta merubah tatanan system manualnya menjadi system ganda. Pada zaman yang sudah berubah menjadi serba digital di semua lini yang membuat segala hal bisa dilakukan dengan lebih mudah dan serba instan ini harus bisa menyajikan kemudahan akses informasi maupun penggalian sumber ilmu.

“Bacalah! (Iqro’) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan” demikian terjemahan ayat pertama dari Qur’an Surat Al Alaq ayat pertama yang turun kepada Rasulullah SAW. Perintah Allah SWT. Kepada nabi Rasulullah agar membaca diberikan paling awal dibandingkan dengan perintah apa pun. Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.² Membaca merupakan sesuatu yang *urgent* dan harus segera dibudayakan, lembaga pendidikan harus bisa menciptakan budaya membaca bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh tambahan pengetahuan selain dari guru juga dari sesuatu yang dibacanya. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan diharuskan untuk memiliki sebuah perpustakaan yang bisa diakses oleh seluruh peserta didik ketika berada di sekolah atau madrasah serta membuat sebuah strategi supaya peserta didik bisa melestarikan budaya membaca.

Sebuah lembaga pendidikan seharusnya dapat menerapkan dan mememanajemi budaya membaca peserta didik sehingga kemampuan literasi peserta didik tidak menurun di tiap tahunnya. Perkembangan zaman yang serba digital ini juga harus mampu disesuaikan dan diterapkan di lembaga pendidikan supaya peserta didik dapat lebih nyaman dan lebih cepat dalam memperoleh sebuah informasi-informasi terkini baik pengetahuan ilmiah maupun kabar perkembangan global. Manajemen perpustakaan berbasis digital atau yang pustakawan sering menyebutnya dengan kata otomasi merupakan sebuah jawaban yang muncul untuk menjawab perkembangan digital yang sangat marak di kalangan para remaja yang notabennya adalah peserta didik pada tingkatan SMA sederajat dalam mencari informasi-informasi terkini ketersediaan dan kondisi perpustakaan yang ada di lembaga. Perpustakaan di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang merupakan salah satu perpustakaan sekolah di Rembang yang dikelola dengan digital. Dalam hal ini, manajemen perpustakaannya menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) versi 9 atau dikenal dengan versi Bulian. Sebuah

¹ Tratama Helmi Supanji, 2022. Indonesia Emas 2045 diwujudkan oleh Generasi Muda (<http://www.kemenkopmk.go.id/indonesia-emas-2045-diwujudkan-oleh-generasi-muda>: Kemenko PMK), diakses pada 16 Oktober 2022.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm.1.

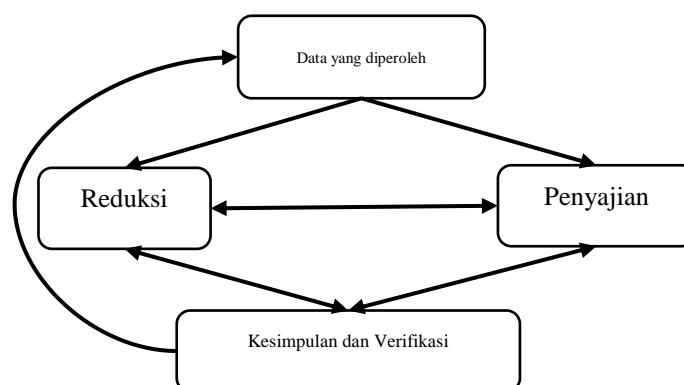
perpustakaan yang sudah menggunakan aplikasi pengelolaan digital yang merupakan perkembangan lanjutan dari perpustakaan manual yang dalam hal ini perpustakaan di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang menerapkan otomasi yang mempermudah dalam pengelolaan sampai pelaporan perpustakaan. Dengan artian semuanya serba otomatis mulai dari pendataan buku koleksi sampai pelaporannya sudah ada di aplikasi tersebut.³ Manajemen perpustakaan berbasis digital di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang yang dalam hal ini dibarengi dengan sebuah agenda besar madrasah dalam pembudayaan literasi peserta didik berupa Gerakan Literasi Madrasah (GLM). Agenda ini berupa pembiasaan peserta didik dalam hal berliterasi yang dimulai dengan peserta didik dibiasakan membaca buku.

Paparan yang sudah dijelaskan di atas membuat penulis mengharuskan meneliti penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memberikan judul pada penelitian ini untuk mempermudah dalam pencarian sumber yang berkaitan dengan judul: Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Budaya Literasi Peserta Didik di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *applied research* sebab dalam pelaksanaannya terkait pengungkapan dalam pemecahan masalah yang ada di suatu tempat serta menerapkan teori-teori dasar bukan melakukan pengembangan teori⁴ dan dengan pendekatan kualitatif karena Penulis memilih pendekatan kualitatif karena memandang realitas secara utuh serta hubungan peneliti dengan yang diteliti tanpa jarak serta menempatkan sebagai *human instrument* sekaligus *key instrumen*.

Penelitian ini bertempat di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang selama 8 bulan dimulai dari Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023 dengan dua sumber data. Data primer diperoleh dari wawancara kepada pustakawan, kawan pustakawan dan peserta didik, dan sumber data sekundernya berasal dari observasi dan dokumentasi yang ada di lembaga tersebut. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis adalah dengan cara triangulasi yang dikemukakan oleh Wiliam Wiersma. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan model Miles dan Huberman seperti ilustrasi di bawah ini:



³ Shoimatun, 2022. Gambaran Perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang. Wawancara. 20 November 2022.

⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2021) hlm. 125.

KAJIAN TEORI

Kajian teori untuk mempermudah dalam memahami isi jurnal pada penelitian yang dilakukan oleh penulis ada 3 poin yaitu manajemen perpustakaan, perpustakaan berbasis digital, dan budaya literasi. Berikut penulis jabarkan kajian teorinya sesuai dengan hasil penelitian:

Manajemen Perpustakaan

Manajemen merupakan sebuah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.⁵ Dengan kata lain, manajemen diartikan sebagai suatu tindakan yang memanfaatkan sebuah sumber daya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Henry Fayol selaku pelopor manajemen modern memberikan analisisnya mengenai manajemen perpustakaan yang terdiri dari 6 prinsip umum yaitu *Technical* (manufaktur atau pembuatan), *Commercial* (penjualan atau pembelian), *Financial* (pemamfaatan modal), *Security* (perlindungan kekayaan atau personal), *Accounting* (Pembukuan), dan *Managerial* (kepemimpinan atau pengaturan).⁶

James A.F. Stoner dalam buku Manajemennya menyatakan bahwa manajemen itu terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan mengawasi upaya anggotanya dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷ Jones dan George memberikan definisi tentang manajemen yang merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan (penggerakan), dan pengendalian (evaluasi) sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.⁸ Manajemen yang dikemukakan oleh Jones dan George ini diterapkan pada perpustakaan yang ada di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang. Proses manajemen yang kemudian diterapkan di perpustakaan disebut sebagai manajemen perpustakaan. Adapun manajemen perpustakaan yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan ini berupa menetapkan tujuan awal dari perpustakaan, pertimbangan hasil evaluasi dari pelaksanaan yang telah dilaksanakan, serta memilih sebuah cara yang terbaik untuk mensukseskan tujuan tersebut.

2. Pengorganisasian

Tahapan setelah merencanakan adalah pengorganisasian yang dalam hal ini merupakan sebuah kegiatan yang mengkoordinir sumber daya, tugas masing-masing anggota, dan otoritas diantara anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Penggerakan

Melaksanakan tugas dan mengarahkan anggota-anggotanya dengan berbagai cara supaya dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing.

⁵ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021), hlm.19.

⁶ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hlm.15.

⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2020), hlm. 46.

⁸ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen ...* hlm. 19.

4. Evaluasi

Tahapan yang terakhir adalah memantau kemajuan perpustakaan dan melakukan perbaikan-perbaikan jika ada yang tidak sesuai dengan tujuan awal yang sudah disepakati tersebut.

Perpustakaan Berbasis Digital

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁹ Sehingga pengguna perpustakaan hanya boleh membaca di tempat ataupun maksimal boleh meminjam buku dengan ketentuan yang sudah diatur oleh pustakawan.

Pengertian lain yang dipaparkan oleh *International Federation of Library Association and Institutions* (IFLA) mengenai perpustakaan adalah kumpulan materi tercetak dan media non-cetak dan/ atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.¹⁰ Jika diambil kesimpulan, perpustakaan sudah tidak kaku yang isinya hanya berbentuk buku cetak saja, melainkan ada juga non cetak yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan pengunjung perpustakaan. Banyak bermunculan aplikasi-aplikasi yang mempermudah pengelolaan perpustakaan dan bahkan sampai perpustakaannya itu sendiri dibuat sebagai aplikasi, dari sekian banyaknya model aplikasi perpustakaan yang sudah ada dan tersedia di internet, berikut beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan perpustakaan berbasis digital:¹¹

1. *Book Tracker Collectors Edition*

Aplikasi ini merupakan sebuah aplikasi perpustakaan yang simpel dan gratis akan tetapi digunakan untuk perpustakaan pribadi saja bukan untuk perpustakaan yang dikelola oleh orang banyak. aplikasi ini bersifat online sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh semua orang bahkan dapat mengetahui data peminjaman buku. Akan tetapi, aplikasi ini tidak mencantumkan fitur tambah anggota (siswa) secara masal sehingga kurang nyaman diterapkan di sebuah lembaga pendidikan.

2. *School Library System*

Aplikasi ini sudah dilengkapi fitur untuk anggota perpustakaan, aplikasi ini bisa memasukkan informasi nama, usia, kelas, alamat, dan nomor anggota. Dengan informasi lengkap seperti ini, dengan sekali klik akan terlihat suatu buku itu dipinjam oleh siapa dan sudah berapa lama buku itu dipinjam. pelacakan terhadap suatu buku dapat dengan mudah dilakukan tanpa perlu lagi direpotkan dengan kegiatan tulis menulis yang menyita banyak waktu. Akan tetapi, aplikasi ini minim sumber asalnya (situs download yang resmi) dan kurang familiar di kalangan pustakawan.

3. *Software Perpustakaan PS02*

Aplikasi PS02 mempunyai fitur yang sangat berguna untuk memudahkan kerja seorang pustakawan dalam mengelola organisasi perpustakaan, fitur-fitur yang ada seperti dapat untuk mencetak label *barcode*, cetak katalog judul, cetak kartu anggota, bisa mengatur

⁹ Sulistyio Basuki, 1991. Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama) h.3

¹⁰ Hartono, 2020. Integrasi Multikulturalan dalam Pengembangan Perpustakaan Digital (Yogyakarta: Gava Media) h.62

¹¹ Masivo, 2020. Aplikasi Perpustakaan (<https://www.masivotech.com/aplikasi-perpustakaan/>: Masivo Technology) diakses pada tanggal 29 April 2023

durasi peminjaman, mendata koleksi buku perpustakaan, mendata anggota, dan masih banyak fitur lainnya. Aplikasi PS02 ini mempunyai dua versi, *trial version* dan *full version*. Untuk versi trial adalah versi gratis yang terbatas fiturnya, hal ini dimaksudkan supaya pustakawan dapat mencoba dulu aplikasi tersebut dan jika dirasa sudah cocok dengan kebutuhan, maka diberikan opsi upgrade dengan membeli lisensinya menjadi hal yang harus dilakukan.

4. *BiblioteQ*

Aplikasi BiblioteQ merupakan sebuah aplikasi yang kaya akan fungsi. Sebab, selain sebagai perpustakaan digital, aplikasi ini juga dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan buku, jurnal, CD, DVD, majalah, dan bahkan untuk mengelola sebuah *game offline* ataupun *game online* sekalipun atau bisa dikatakan juga sebagai penyedia penyimpanan drive berbentuk perpustakaan. Ukuran file aplikasinya cukup ringan dan dapat diunduh secara gratis bagi pengguna *smartphone* dengan *Windows Operation System* maupun *Mac Operation System*. Koleksi buku yang disediakan oleh BiblioteQ juga sangat lengkap mulai dari terbitan lama hingga terbaru. Hal tersebut bisa dibaca pengguna dalam bentuk PDF untuk buku-buku yang memang sudah digratiskan penyebarannya oleh penerbitnya. Di luar itu, untuk ada buku-buku yang tidak dapat diakses secara gratis, pengguna harus melakukan peminjaman secara resmi dengan melakukan pembayaran berdasarkan nominal yang telah ditentukan. Akan tetapi di Indonesia sendiri yang literasinya kurang bagus kurang begitu minat untuk membeli buku virtual selain itu juga sangat sedikit orang yang menggunakan ponsel dengan sistem operasi Windows ataupun Mac sehingga tidak digunakan oleh pustakawan-pustakawan yang ada di Indonesia khususnya pustakawan lembaga pendidikan.

5. *Calibre eBook Management*

Aplikasi perpustakaan yang satu ini digunakan untuk koleksi buku pribadi dalam bentuk digital bukan digunakan untuk perpustakaan yang dikelola oleh sebuah organisasi. Aplikasi ini sudah menyediakan lumayan banyak ekstensi file format *ebook* yang didukung oleh aplikasi ini cukup banyak seperti pdf, epub, lit, text, html, topaz, Comics, mobi, snb, dan ekstensi file Word. Untuk memudahkan dalam pencarian buku aplikasi ini menyediakan menu penyortiran, menu ini dapat digunakan untuk mengedit metadata setiap *ebook* dan mengkategorikannya sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, tersedia juga fitur mendaftarkan koleksi buku. aplikasi manajemen perpustakaan ini juga bisa digunakan untuk mencari buku berdasarkan kata kunci seperti penulis dan judul. Kerennya lagi, jika di koleksi pribadi tidak ditemukan, aplikasi akan menyarankan dari berbagai toko buku online dan bisa mendownloadnya secara langsung.

6. *SLiMS*

Aplikasi SLiMS merupakan software manajemen perpustakaan berbasis web yang mempunyai banyak fitur seperti pembuatan label buku, katalog, dan kartu anggota setelah semua data dimasukkan. Tampilannya sederhana dan cukup bagus, cocok untuk digunakan di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan yang diteliti, yakni perpustakaan yang ada di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang merupakan perpustakaan yang sudah menerapkan sistem otomasi menggunakan aplikasi dalam melakukan manajemen perpustakaan yang memudahkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Sehingga nantinya penelitian akan difokuskan pada proses manajemen perpustakaan yang berbasis digital.

Senayan Library Management System atau disingkat dengan SLiMS merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan yang berfungsi sebagai pengelolaan perpustakaan terintegrasi. Aplikasi SLiMS dibangun untuk membangun kerjasama berjejaring antar perpustakaan di Indonesia. SLiMS sendiri membantu pengunjung perpustakaan dalam hal mencari informasi mengenai koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan, dan membantu masyarakat untuk gemar membaca di perpustakaan.¹² Perpustakaan di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang untuk saat ini menggunakan aplikasi SLiMS Versi 9 atau dikenal dengan versi Bulian yang merupakan versi terbaru dari SLiMS.

Budaya Literasi

Budaya merupakan suatu kegiatan atau semacamnya yang dimiliki sebuah kelompok dan bersifat memaksa serta merupakan simbol bersama yang dapat dipelajari dan diwariskan.¹³ Literasi merupakan sebuah kemampuan dalam memahami dan menggunakan bahasa yang baik yang dapat dituangkan melalui baca, tulis, mendengar, berbicara, melihat, berpikir kritis dan menyajikan informasi tentang gagasan atau ide-ide.¹⁴ Jika digabungkan dua pengertian ini akan menjadi sebuah perilaku individu atau kegiatan kelompok yang sudah diatur sedemikian rupa untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi-informasi yang sudah ada. Literasi sendiri sudah dijelaskan oleh beberapa ahli untuk mempermudah semua orang dalam memahami apa itu literasi, berikut beberapa pengertian yang sudah dikemukakan oleh para ahli:¹⁵

1. Menurut Elizabeth Sulzby

Elizabeth Sulzby pada tahun 1986 menyebutkan arti dari literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi “membaca, berbicara, menyimak dan menulis” dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

2. Menurut Harvey J. Graff

Harvey J. Graff juga menjelaskan arti literasi sebagai suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca

3. Menurut Jack Goody

Jack Goody sendiri memberikan penjelasan yang Literasi sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membaca dan juga menulis.

4. Menurut Merriam – Webster

Literasi menurut Merriam – Webster ialah suatu kemampuan atau kualitas melek aksara di dalam diri seseorang dimana di dalamnya terdapat kemampuan membaca, menulis dan juga mengenali serta memahami ide-ide secara visual.

5. Menurut UNESCO

¹² Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Kemendikbud Terus Kembangkan Senayan Library Management System (SLiMS) (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/08/kemdikbud-terus-kembangkan-senayan-library-management-system-slims>: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

¹³ Laeli Nur Azizah, Pengertian Budaya: Ciri-ciri, Fungsi, Unsur dan Contohnya (<https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>: Gramedia Blog) diakses pada 25 November 2022.

¹⁴ Oktavia Nida Karima, 2021. Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo (Universitas Ahmad Dahlan: Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP) Volume 6, Nomor 1) h.89

¹⁵ Dunia Kampus, 2020. Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip (<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>: Sevima) diakses pada 04 Mei 2023

The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization atau disingkat UNESCO memberikan penjelasan mengenai literasi sebagai seperangkat keterampilan nyata, terutama ketrampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Budaya literasi sendiri pada saat ini sudah menjadi program khusus yang hampir di semua lembaga pendidikan menerapkannya untuk memenuhi standar nasional pendidikan yang sudah ditetapkan proses penilaiannya melalui asesmen nasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen yang dikemukakan oleh Jones dan George ini diterapkan pada perpustakaan yang ada di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang yang dalam hal ini diterapkan dengan basis digital dengan memanfaatkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) untuk mempermudah pustakawan dalam mengelola perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan rembang, sehingga manajemennya adalah sebagai berikut:

a) *Perencanaan*

Perencanaan perpustakaan dilakukan dengan memproyeksikan pikiran terhadap apa yang ingin dia kerjakan, kapan dan siapa yang akan mengerjakan apa, serta bagaimana cara melaksanakannya.¹⁶ Dengan cara menyusun sebuah perencanaan, nantinya akan diketahui sasaran yang ingin dicapai, memperkirakan masalah yang akan dihadapi dan pengembangan pemecahan masalah.

Proses perencanaan perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang dengan jenis perencanaan induk sehingga melakukan penyusunan rencana program kerja yang dibuat setahun sekali di setiap awal tahun pelajaran dan juga mempertimbangkan bahan hasil evaluasi untuk kemajuan perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang kedepannya lalu membuat pelaporan dan ajuan kepada pimpinan madrasah untuk bisa direalisasikan.

Hasil dari evaluasi yang paling *urgent* dari perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang yang akan digunakan sebagai bahan perencanaan kedepannya adalah pembelian buku dengan standar kurikulum merdeka karena tahun pelajaran 2023/2024 di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang sudah menerapkan kurikulum merdeka, serta pembuatan kartu anggota yang ada kode khusus dan pengadaan mesin *scaner* untuk diterapkan di kartu anggota, sehingga kedepannya tidak perlu melakukan input ID Anggota ketika ada anggota yang berkunjung ke perpustakaan tinggal menaruh kartu anggota di depan mesin *scaner* untuk melakukan pengisian daftar hadirnya, bahkan untuk peminjaman atau pengembalian bukunya akan menggunakan metode scan kartu anggota. Tujuan dari perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang selain bertujuan untuk mendapatkan nilai akreditasi yang baik, sedari awal sudah difokuskan untuk meningkatkan literasi peserta didik untuk menciptakan lulusan-lulusan yang berkualitas. Sehingga tertuang dalam rencana program kerja tahunan yaitu *user pengguna* untuk memperkenalkan otomasi sehingga peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan.

¹⁶ Hartono, 2020. Manajemen Perpustakaan ... h. 47

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian ini merupakan langkah lanjutan setelah perencanaan yang sudah disepakati bersama sehingga sebelum perpustakaan beroperasi secara normal pustakawan melakukan:

1. Pembagian staf kedalam struktural dasar supaya lebih fleksibel dalam melaksanakan tugasnya yaitu hanya dibagi menjadi:
 - a) Pustakawan selaku kepala perpustakaan yang merupakan penanggung jawab dan menerapkan manajemen secara penuh di perpustakaan.
 - b) Pelayanan teknis bertugas memproses atau mengelola bahan-bahan pustaka, mulai dari aktivitas pengadaan bahan-bahan pustaka, inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, entry database bibliografi, pembuatan kelengkapan buku (kantong buku, kartu kontrol, lembar date due), memberikan stempel khusus di dalam buku, mengatur penataan buku, bekerja sama dengan bidang pelayanan pengguna
 - c) Pelayanan pengguna dengan tugas adalah melayani segala proses peminjaman dan penggunaan bahan-bahan pustaka dan memberikan bantuan informasi bagi siapa saja yang memerlukan.
2. kegiatan katalogisasi yang dibuat dengan mode digital (langsung dimasukkan datanya di aplikasi SLiMS) dalam rangka memaksimalkan perangkat digital dan mendorong peserta didik untuk tidak menutup mata menghadapi dunia yang serba digital.
3. pemberian kantong buku, lembar kontrol, lembar date due dan stempel perpustakaan untuk membantu mempermudah dalam kontrol buku dan pemberian identitas kepemilikan buku oleh perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang dan sebagai bahan tambahan dalam evaluasi.
4. Penempatan buku-buku yang ada diperpustakaan dikelompokkan berdasarkan field yang disepakati pada perencanaan awal yang berdasarkan evaluasi pelaksanaan sebelumnya untuk mempermudah peserta didik dalam menggunakan perpustakaan yang dapat meningkatkan literasi peserta didik di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang.

c) Penggerakan

Penggerakan ini sudah hampir 100% berbasis digital dan sudah menggunakan aplikasi SLiMS untuk mempermudah pelayanan yang diberikan kepada anggota perpustakaan yang dalam hal ini adalah peserta didik seperti:

1. Pelayanan sirkulasi yang didalamnya ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku yang dilakukan dengan memasukkan NISN peserta didik ke dalam aplikasi SLiMS dan kode buku yang dipinjam untuk mempersingkat proses peminjaman yang asalnya dilakukan dengan manual memasukkan identitas peserta didik dan identitas buku ke buku peminjaman satu persatu yang memakan banyak waktu.
2. Pengisian kehadiran peserta didik ke dalam buku kunjungan cukup dengan penulisan tanggal kunjungan, nama lengkap, kelas, dan tandatangan, lalu pustakawan menginputkan NISN peserta didik ke dalam aplikasi SLiMS secara manual memasukkan angkanya satu persatu dikarenakan belum adanya alat scan kartu.

3. Penggunaan aplikasi SLiMS dengan mode anggota untuk dimanfaatkan peserta didik dalam mencari informasi katalog buku, penempatan buku, serta ketersediaan buku yang dicari di perpustakaan melalui komputer pelayanan.

c) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh pustakawan perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang dilakukan di setiap akhir tahun dengan mencatat hasil temuan di setiap kejadian saat itu, kemudian dibuat sebagai laporan untuk perencanaan selanjutnya. Selain kejadian-kejadian yang insidental, pustakawan dan stafnya juga memeriksa buku-buku di akhir tahun, terutama lembar date due untuk melihat buku apa saja dan terletak dimana yang paling sering dipinjam untuk dapat diperbanyak koleksi buku dan mempertimbangkan penempatan buku yang lebih strategis. Selain itu, masih ada sistem manual di perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang seperti catatan kunjungan perpustakaan dikarenakan masih belum tersedianya alat scan kode untuk kartu.

Aplikasi SLiMS yang dipakai di MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang adalah versi terbaru dari SLiMS yaitu versi Bulian yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2021. Aplikasi ini sendiri tidak hanya khusus untuk offline atau internal perpustakaan saja, melainkan juga bisa dibuat untuk pengaksesan online dengan cara hosting ataupun membuat IP Publik untuk localhost yang ada di server perpustakaan. Aplikasi SLiMS ini bersifat open source yang artinya gratis untuk digunakan siapapun, bahkan sekarang sudah terdapat 2 bentuk aplikasi yaitu yang berbentuk standalone atau ditanamkan langsung di server lokal maupun server digital dan bentuk yang kedua adalah portable yang dapat digunakan tanpa menginstalnya di server, tentunya ada pertimbangannya tersendiri dalam menggunakannya. Aplikasi SLiMS ini dapat diunduh dan diketahui detailnya di laman <http://slims.web.id/web> atau jika hanya ingin melihat sekilas di sana juga tersedia demo aplikasi pada laman <http://slims.web.id/demo/index.php> yang memberikan pertimbangan sebelum mengunduh aplikasinya.

Tujuan utama evaluasi ini membuat peserta didik lebih nyaman dan memperkaya literasinya dengan cara:

1. Mencatat kendala-kendala yang ditemukan secara langsung ke dalam catatan pribadi masing-masing staf untuk dilaporkan di akhir tahun pelajaran.
2. Melihat grafik peminjaman buku di aplikasi SLiMS.
3. Melihat lembar kontrol dan date due dari setiap buku.
4. Mencetak laporan yang dibuat secara otomatis dari aplikasi SLiMS dan memberikan catatan untuk dijadikan sebagai ajuan penambahan koleksi perpustakaan.

KESIMPULAN

Perencanaan perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang berbasis digital dilakukan dengan menetapkan tujuan, mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan perpustakaan sebelumnya, dan pengadaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan perpustakaan yang lebih baik.

Pengorganisasian perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang sudah berbasis digital yang dilakukan dengan mengoordinir sumber daya manusia, teknologi,

penataan buku dan pendataan katalog untuk mempermudah peserta didik dalam menemukan buku yang diinginkan.

Penggerakan perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang juga sudah berbasis digital yang mana peserta didik dapat memanfaatkan komputer pelayanan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, serta sirkulasi dari perpustakaan ini juga sudah berbasis digital. Selain itu kerja sama kepada pendidik juga diperlukan untuk mensukseskan budaya membaca untuk meningkatkan literasi ini.

Evaluasi perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang ini direkap di setiap harinya ketika menemukan sesuatu yang kurang, namun akan dibahas keseluruhannya sebelum awal pembelajaran di tahun berikutnya.

Manajemen perpustakaan MA YSPIS yang berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS versi Bulian ini bisa dikatakan berjalan dengan lancar dengan dibuktikan raport digital Asesmen Nasional (AN) dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud) pada poin literasi mendapatkan nilai 2 yang berada di atas nilai rata-rata kabupaten, provinsi, maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Laeli Nur. *Gramedia Blog*. n.d. 25 November 2022. <<https://www.gramedia.com/literasi/budaya/>>.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kemendikbud Terus Kembangkan Senayan Library Management System (SLiMS)*. 05 Agustus 2016. 17 Januari 2023. <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/08/kemendikbud-terus-kembangkan-senayan-library-management-system-slims>>.
- Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2021.
- Hartono. *Integrasi Multikultural dalam Pengembangan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- . *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2020.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2021.
- Kampus, Dunia. *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. 24 Oktober 2020. 2023 Mei 04. <<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>>.
- Karima, Oktavia Nida. "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP) Volume 6, Nomor 1* (2021): 89.
- Masivo. *Aplikasi Perpustakaan*. 2020. 29 April 2023. <<https://www.masivotech.com/aplikasi-perpustakaan/>>.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.

Shoimatun. *Gambaran Perpustakaan MA YSPIS Gandrirojo Sedan Rembang* Muhammad Sirojuddin. 29 November 2022.

Supanji, Tratama Helmi. *Kemenko PMK*. 2022. 16 Oktober 2022. <<http://kemenkopmk.go.id/indonesia-emas-20450diwujudkan-oleh-generasi-muda>>.